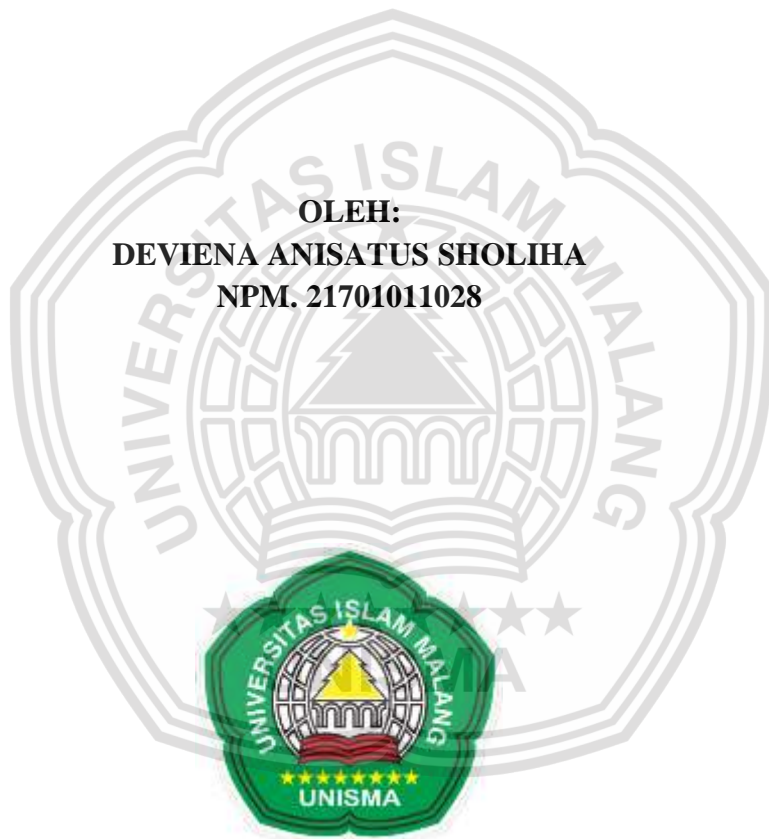




**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
KEGIATAN KEAGAMAAN *MUJAHADAH* DI PONDOK  
PESANTREN KEDUNGLO II KEPANJEN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
DEVIENA ANISATUS SHOLIHA  
NPM. 21701011028**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Deviena Anisatus Shoiha  
Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Malang,  
Pembimbing 1,

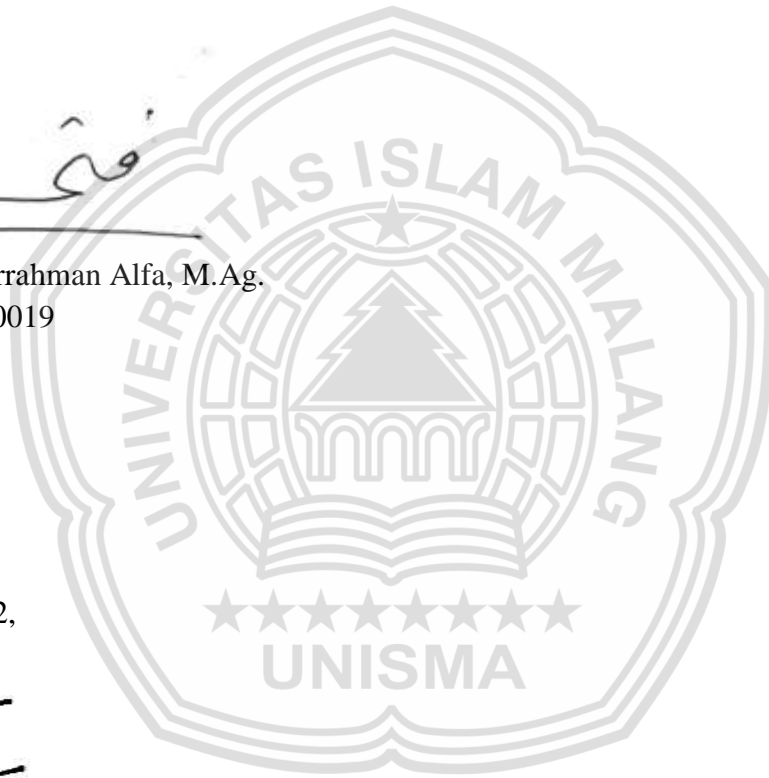


Drs. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag.  
NPP. 1880200019

Malang,  
Pembimbing 2,



Qurroti A'yun, M.PdI  
NPP. 171603198432227



## PENGESAHAN

### TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Deviena Anisatus Sholiha ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang, 3 Juni 2021

Dewan Penguji,

Ketua,



Drs. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag

NPP. 171603198432227

Sekretaris,



Qurroti A'yun, MP.dI

NPP. 1880200019

Penguji Utama,



Dr. Syamsu

Madyan, Lc., MA

NPP.

131411198132128

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.

Pd. Pd.I

NPP. 132112198232126

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.

NPP. 1910200036

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deviena Anisatus Sholiha

NPM : 21701011028

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan *Mujahadah* di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Deviena Anisatus Sholiha

NPM.21701011028





## MOTTO

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

Dan sesungguhnya Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis

(Q.S An-Najm:43)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan  
untuk:

Ayah tercinta Juliono dan Ibu tercinta Anisyaturrohmah, Pendamping hidup  
M Abdullah Al Aziz dan Putriku tercinta Rasendria Zakia Al-Aziz yang telah  
memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk  
kesuksesan saya.

Keluarga Besar PAI 2017 (Rahma, Hendra, Zaini, Dani, Ainun, Hasan, Qosim,  
Bryen, Afif, Etes, Nindi, Nova, Daus, Iksan, Wenny, Zulfahmi, Anisa Tri, Pipit,  
Khumairoh, Abah Basuki, Sukron, Yulia, Rozi, Gus Nidhom, Intan, Wahyu, Dia,  
bestie susah senangku Ossy Chandra , Rif'at, Zahrotul, Rizki, Fajar, Anisa  
Zelitha, Ni'am, Silvia dan Mila) yang telah memberikan saya motivasi, dukungan  
dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang mana telah membantu saya  
dari semester 1 sampai sekarang dan sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri,  
terima kasih kepercayaan kalian selama kuliah, untuk canda tawa, tangis dan  
perjuangan hingga detik ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pembentukan Krakater Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kapanjen Malang” dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasi ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayah Juliono dan Ibu Anisyaturohmah yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M. Si. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M. Pd.I selaku ketua Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

4. Bapak Drs. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Moh. Sulistiono, S. Pd.I, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
6. Ibu Qurroti A'yun, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Malikus Sholeh S.M selaku Ketua Pondok Pesantren Kedunglo II yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang.
8. Bapak Miftah selaku Ketua Madrasah Diniyah yang telah mendampingi penulis dalam penelitian ini.
9. Bapak Zakaria selaku Ketua Jampeng Pondok Pesantren Kedunglo II yang telah mendampingi penulis dalam penelitian ini
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan pengajaran dan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam melancarkan penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.





Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 30 juni 2021

Penulis



## ABSTRAK

Sholiha, Deviena Anisatus. 2021. *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Fathurrahman Alfa, M.Ag. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, MP.dI

Kata Kunci: Karakter Religius, *Mujahadah*

Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang merupakan cabang Pondok Pesantren Kedunglo Kediri yang mana di sana terdapat amalan Sholawat yang disebut dengan Amalan Sholawat Wahidiyah biasanya kegiatan amalan Sholawat tersebut dinamakan kegiatan *Mujahadah*. Para santri di Pondok Pesantren ini di gembleng terutama dalam hal *Mujahadahnya* untuk mencapai ma'rifat Billah. Sehingga diharapkan dari hal tersebut dapat membangun karakter religius siswa. Output yang diharapkan dalam adanya kegiatan *Mujahadah* ini diharapkan dapat membantu memunculkan karakter religius peserta didik

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kegiatan keagamaan *Mujahadah* di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang (2) Untuk mendeskripsikan pembentukan arakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan tringulasi.

Sedangkan hasil dari penelitian adalah bahwa Kegiatan *mujahadah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang merupakan ajang berjuang, bersungguh sungguh untuk memerangi hawa nafsu dn mencapai keridhoan allah untuk di arahakan kepada Fafirru illallah disini merupakan pengamalan sholawat wahidiyah sesuai dnegan tuntunan dan cara *mujahadah* yang di tentukan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah sebagai penghormatan kepada Allah dan Rosulnya. Pembentukan karakter Religius santri santri Pondok Pesantren Kedunglo II adalah Salah satu strategi atau metode yang dipergunakan dalam pendidikan untuk membentuk karakter Religius santri adalah dengan pembentukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan yang buruk melalui bimbingan, latihan dan kerja keras.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Narwanti Sri, 2014: 14). Menurut Kemendikbud terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang harus di tanamkan dan dimiliki oleh seorang peserta didik. Salah satu diantaranya ialah nilai religius. Yang dimaksudkan religius dalam pendidikan karakter ialah patuh terhadap aturan agama yang dianutnya, toleransi terhadap agama lain serta hidup rukun antar umat beragama (Endah, 2012:30). Karakter religius merupakan sifat dalam hubungan dengan tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perbuatan dan perkataan seseorang yang diupayakan ialah berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama yang dianutnya (Mohammad Mustari, 2014:1).

Membentuk karakter manusia menjadi karakter yang religius dapat dimulai dengan kebiasaan sehari-harinya. Karena pada dasarnya aktivitas keagamaan tidak hanya terjadi ketika beribadah saja melainkan juga dengan melakukan aktifitas lain yang didorong dengan kekuatan supranatural. Dalam kehidupan pesantren selain penanaman ranah kognitif, efektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran tapi dalam pesantren juga mempunyai tiga ranah utama: yaitu Faqahah (kecukupan

atau kedalam pemahaman agama), Thabiah (perangai, watak, atau karakter), dan Kafa'ah (kecakapan operasional) (Hindun Anisah, 2007:33).

Namun realita dilapangan setelah peneliti amati penerapan program pendidikan karakter untuk menanamkan karakter religius pada siswa masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan yang semestinya bisa dianggap sebagai kegiatan yang membangun karakter religius seperti ibadah wajib, *Mujahadah* dan lain sebagainya hanya dianggap sebagai rutinitas harian yang memang wajib dilakukan untuk menghindari takzir. Sehingga para siswa tidak menganggap bahwa kegiatan itu semua merupakan kebutuhan mereka akan tuhan (Allah SWT) yang dikhawatirkan karena hal itu ialah ketika para siswa tersebut tidak sedang berada dipesantren mereka tidak melaksanakan kewajiban ibadah mereka. Ketika terjadi hal-hal tersebut maka siswa akan jauh dari Allah SWT. Allah SWT telah menjalaskan didalam QS. Thaha: 124 yang artinya:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا  
وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

*“ dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku maka sungguh dia akan menjalani kehidupan yang sempit”*

Karakter religius dapat diharapkan sebagai ajang menempuh ketakwaan dan kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT sehingga dapat menciptakan seorang peserta didik yang baik terhadap agamanya.

Hasil penelitian di lapangan Implementasi kegiatan keagamaan dilakukan melalui cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung

biasanya berupa pembiasaan, keteladanan, pengawasan dan pemberian sanksi. Sedangkan cara tidak langsung biasanya berupa pemberian pengetahuan dikelas. Namun pembentukan karakter yang hanya dilakukan disekolah dianggap kurang maksimal sehingga dibutuhkan kegiatan tambahan di Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Wahidiyah Malang merupakan cabang Pondok Pesantren Kedunglo Kediri yang mana di sana terdapat amalan Sholawat yang disebut dengan Amalan Sholawat Wahidiyah biasanya kegiatan amalan Sholawat tersebut dinamakan kegiatan *Mujahadah*. Para santri di Pondok Pesantren ini di gembeng terutama dalam hal *Mujahadahnya* untuk mencapai ma'rifat Billah. Sehingga diharapkan dari hal tersebut dapat membangun karakter religius siswa. Output yang diharapkan dalam adanya kegiatan *Mujahadah* ini diharapkan dapat membantu memunculkan karakter religius peserta didik

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai pembentukan karakter religius peserta didik di ponpes ini sehingga peeliti menggunakan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan *Mujahadah* di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang”

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Kegiatan keagamaan *Mujahadah* di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang?
2. Bagaimana pembentukan karakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang?

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedenglo II Malang?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kegiatan keagamaan *Mujahadah* di podok pesantren Kedunglo II Malang
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan arakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius siswa di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang

#### D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembacanya dan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan *Mujahadah*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan saran dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan teori yang telah diperoleh.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pentingnya membentuk karakter religus siswa melalui kegiatan keagamaan *Mujahadah* serta diharapkan guru dapat memaksimalkan tujuan diadakannya kegiatan keagamaan *Mujahadah* ini.

c. Bagi wali murid

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini wali murid dapat menerapkan kegiatan keagamaan *Mujahadah* ini di lingkungan keluarga sehingga dapat membantu pembentukan karakter religius siswa.

d. Bagi lembaga

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu lembaga dalam mempertimbangkan kebijakan kebijakan yang ada di Pondok Pesantren.

**E. Definisi Operasional** ★★★★★★

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahada di Pondok Pesantren Kedunglo II Malang” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter Religius adalah merupakan suatu proses, cara atau perbuatan dalam memebentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau memebuat sesuatu dengan

bentuk tertentu berarti perlu pula bimbingan, arahan atau mendidik watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya (Depdiknas, 2001:135). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan Bahwa Pengertian Karakter ialah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak aatau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.

2. Kegiatan keagamaan adalah suatu jika dilihat dari sudut apndang sosiologinya dapat diartikan sebagai dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan (Sarjono, 2000:9)

Jadi pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan adalah proses menanamkan dan menumbuh kembangkan nilai nilai agama dari dalam diri siswa agar sesuai dengan perintah agamanya.

3. *Mujahadah* menurut syara' adalah perang melawan musuh-musuh Allah SWT. Yang berarti sungguha-sungguh dalam melakukan perjuangan demi menegakkan Islam (Hasan Saleh, 2004:274).

#### F. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anis Damayati	Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Infaq kelas IV MIN 6 Ponorogo	Membahas tentang pendidikan karakter religius dan menggunakan pendekatan kualitatif	Pada penelitian terdahulu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian merupakan kegiatan



				infaq sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan mujahadah
2	Gladi Guna Pambudi	Pembentukan Karakter Religius melalui Pesantren Siswa Ummul Quro 1 MAN Purbalingga	Membahas tentang pendidikan karakter religius dan menggunakan pendekatan kualitatif	Pada peelitian terdahulu kegiatan yang diteliti merupakan program pesantren siswa sedangkan penelitan ini melalui kegiatan Mujahadah
3	Muhammad Yani	Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo	Membahas tentang kegiatan mujahadah dan menggunakan pendekatan kualitatif	Terletak pada model keiatan mujahadah yang dilakukan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

## BAB VI

### A. PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai strategi pembentukan karakter Religius santri melalui kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Kedunglo II yang terdiri daripembacaan sholawat wahidiyah, pengajian al-hikam, puasa sunnah, sholat sunnah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan mujahadah yang dilakukan di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang merupakan ajang berjuang, bersungguh sungguh untuk memerangi hawa nafsu dn mencapai keridhoan allah untuk di arahkan kepada Fafirru illallah mujahadah disini merupakan pengamalan sholawat wahidiyah sesuai dnegan tuntunan dan cara yang di tentukan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah sebagai penghormatan kepada Allah dan Rosulnya
2. Pembentukan karakter Religius santri santri Pondok Pesantren Kedunglo II adalah Salah satu strategi atau metode yang dipergunakan dalam pendidikan untuk membentuk karakter Religius santri adalah dengan pembentukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan yang buruk melalui bimbingan, latihan dan kerja keras. Pembentukan kebiasaan tersebut akan menjadi sebuah karakter seseorang. Maka karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman. nilai-nilai

Religius santri yang nampak pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) Ibadah/Ubudiyah, 2) Kejujuran, 3) Amanah dan Ikhlas, 4) Akhlaq al-karimah (Rendah Hati dan Peduli), 5) Disiplin tinggi, 6) Teladan, Nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan kepada para santri/santri melalui kegiatan kegiatan Mujāhadah di pondok Pesanten Kedunglo II

3. Faktor penghambat dan pendukung pembentukan karakter melalui kegiatan keagamaan mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II adalah

a. Faktor penghambat

- 1) Rasa malas
- 2) Kelelahan siswa
- 3) Lingkungan pondok

b. Faktor pendukung

- 1) Fasilitas yang memadai
- 2) Lingkungan pertemanan yang mendukung
- 3) Keberadaan pengurus yang bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung

## B. Saran

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang dilakukan Pondok Pesantren Keduglo II yang kemudian dianalisis sedemikian rupa, maka untuk pembentukan karakter Religius santri melalui kegiatan Mujāhadah peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Pondok

- a. Diharapkan agar pengurus bisa selalu memberikan motivasi kepada siswa dan meningkatkan kualitas Mujāhadah menjadi lebih baik supaya tercapainya tujuan kegiatan mujahadan dalam membentuk karakter para santri sesuai dengan yang diharapkan.
  - b. Diharapkan pengurus berusaha membekali diri dengan pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas mengajar
  - c. Pengurus juga mempersiapkan segala sesuatunya secara lebih baik sebelum kegiatan Mujāhadah. Baik itu materi, strategi, dan metode yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya.
2. Kepada siswa
- a. Menumbuhkan semangat yang besar dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan Mujāhadah dengan menghilangkan anggapan bahwa mujahadan itu berat.
  - b. Lebih banyak menggunakan waktu untuk dan berlatih untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami nilai-nilai yang terdapat dalam amalan Mujāhadah kemudian mengamalkannya.
  - c. Jangan malu bertanya tentang segala sesuatu yang dirasa kurang faham dalam kegiatan Mujāhadah, seperti pepatah mengatakan “  
Malu bertanya sesat di jalan
3. Praktisi Pendidikan



- a. Penelitian ini menemukan dibutuhkan pemanfaatan kegiatan secara maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal pula dalam pembentukan karakter religius siswa.
- b. Penelitian mengenai pendidikan karakter perlu terus dilakukan untuk dapat memperoleh generasi muda yang berkarakter religius

